

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga

Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, tanggungan rumah tangga dan pendapatan rumah tangga.

a. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kesejahteraan

Tingkat pendidikan responden industri kecil *carica* di Kecamatan Mojotengah tidak menunjukkan kecenderungan yang jelas, karena bekerja pada industri kecil *carica* tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi melainkan membutuhkan tenaga kerja yang terampil, terlatih maupun sudah memiliki pengalaman dan pendapatan yang didapatkan tidak berdasarkan tingkat pendidikan melainkan dari lamanya bekerja.

b. Hubungan Tanggungan Rumah Tangga dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga

Responden dengan jumlah tanggungan rumah tangga (1-3) jiwa memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi dibanding dengan

responden yang memiliki tanggungan rumah tangga 4 jiwa yang memiliki tingkat kesejahteraan lebih rendah. Selain itu, ada tidaknya anggota rumah tangga responden yang bekerja dan mendapat penghasilan, serta pendapatan responden dari non industri kecil *carica* akan mempengaruhi tingkatan keluarga sejahtera yang dicapainya.

c. Hubungan Pendapatan Rumah Tangga dengan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga

Semakin besar pendapatan rumah tangga, maka semakin baik tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Pendapatan rumah tangga diperoleh dari pendapatan tenaga kerja industri kecil *carica*, pendapatan non industri kecil *carica*, dan pendapatan anggota rumah tangga selain tenaga kerja industri kecil *carica*, namun hubungan pendapatan rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan tidak menunjukkan kecenderungan yang jelas, karena pendapatan yang diperoleh masih untuk menanggung jumlah tanggungan rumah tangga yang masih menjadi tanggungannya.

2. Sumbangan Pendapatan dari Tenaga Kerja Industri Kecil *Carica* Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga

Dari hasil perhitungan pendapatan dari tenaga kerja industri kecil *carica* memberikan sumbangan terhadap total pendapatan rumah tangga di Kecamatan Mojotengah sebesar 44% terhadap total pendapatan rumah

tangga, sedangkan 56% lainnya adalah sumbangan dari anggota rumah tangga ataupun pendapatan responden dari non industri kecil *carica*. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan responden dari industri kecil *carica* masih tergolong rendah.

3. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Tenaga Kerja Industri Kecil *Carica*

Tingkat kesejahteraan responden di Kecamatan Mojotengah sebagian besar tergolong kategori sejahtera tahap II dengan persentase sebesar 63,16%, pada tingkat kesejahteraan tahap I sebesar 19,30% dan persentase terkecil terdapat pada tingkat kesejahteraan tahap III sebesar 17,54%.

B. Saran

1. Bagi Industri Kecil *carica*

Pemilik industri kecil *carica* diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tenaga kerja, baik itu kenaikan upah, tunjangan ataupun lain-lain, karena sebagian besar tenaga kerja memiliki upah bulanan yang belum mencapai UMR Kabupaten Wonosobo.

2. Bagi tenaga kerja

Tenaga kerja hendaknya tidak hanya terpaku pada pendapatan dari industri kecil *carica*, tetapi mampu mencari pendapatan sampingan

di sektor lain, hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan rumah tangganya, karena semakin berkembangnya jaman kebutuhan hidup manusia akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Bintarto. 1977. *Penuntun Geografi Sosial*. Yogyakarta: U.P. Spring.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarmo. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. LP3ES.
- BKKBN. 2009. *Pedoman Tatacara Pencatatan&Pelaporan Pendataan Keluarga*. Jawa Tengah. Bkkbn.
- BPS. 1998. *Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga*. Jakarta: BPS
- Departemen Perindustrian. 1984. *UU Perindustrian Nomor 5 Tahun 1984*. Jakarta: Departemen Perindustriaan.
- Departemen Perindustrian. 1984. *UU Industri Kecil Nomor 20 Tahun 1984*. Jakarta: Departemen Perindustriaan.
- Dyan Desy Madyarini. 2011. *Upaya Pengembangan Industri Kecil Carica (Carica Pubescens) Di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. FIS UNY.
- Dinas Pertanian. Kabupaten Wonosobo. Carica. Wonosobo.
- Dinas Ketenagakerjaan. Kabupaten Wonosobo. UMR. Wonosobo.
- Heddy Shri Ahimsa. Putra, dkk. 2003. *Ekonomi Moral Rasional dan Politik dalam Industri Kecil di Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Ida Bagus Mantra. 1993. *Pengantar Studi Demografi Yogyakarta*. Yogyakarta: Nurcahyo.
- Ida Bagus Mantra. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar..
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta. LP3ES.
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Monika Seles. 2011. *Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit Agro Nusa Investama Di Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. Skripsi. FIS UNY.

- Mubyarto. 1983. *Politik pertanian dan Pengembangan Pedesaan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mudrajad Kuncoro. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati. 2012. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengrajin Batu Bata Di Desa Panggisari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. FIS UNY.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukanto Reksohadiprojo. 1994. *Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: BPF.
- Sumitro, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharyono dan Moch. Amin.1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud.

http://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja Sabtu, 23 Februari 2013